

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan grafik dan melihat besaran angka *Kolmogrov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05. Maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05. Maka data berdistribusi tidak normal.

Berikut adalah penyajian data normalitas dari program SPSS 16.0 :

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

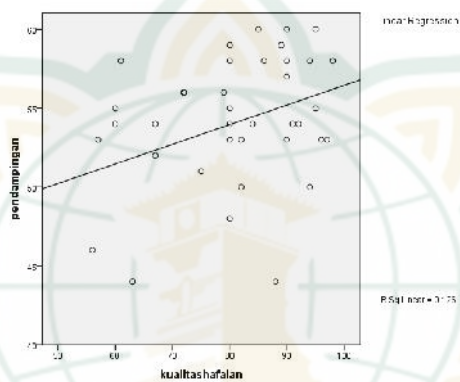
	pendampingan	kedisiplinan	kualitashafalan
N	39	39	39
Normal Parameters ^a Mean	54.03	46.03	80.51
Std. Deviation	4.380	5.523	12.494
Most Extreme Differences			
Absolute	.177	.101	.150
Positive	.086	.101	.099
Negative	-.177	-.091	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z	1.103	.629	.939
Asymp. Sig. (2-tailed)	.175	.824	.342
a. Test distribution is Normal.			

Dari hasil pengujian normalitas diatas pada kolom Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk pendampingan ustadz/ustadzah, kedisiplinan ustadz/ustadzah dan kualitas hafalan al-Qur'an santri adalah (0,175 , 0,824 dan 0,342) lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan Y berdistribusi normal.

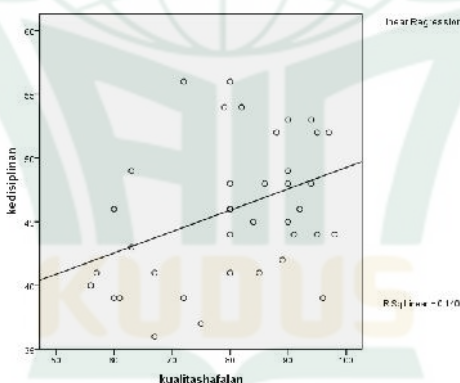
2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi garis tambahan regresi.

Gambar 4.1



Gambar 4.2



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa grafik mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linieritas data. Jadi antara pendampingan ustadz/ustadzah dan kedisiplinan ustadz/ustadzah terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan variabel independen yang dilibatkan dalam model.

Tabel 4.2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.625	26.899		-.469	.642		
Pendampingan	1.024	.410	.359	2.501	.017	.963	1.039
Kedisiplinan	.821	.325	.363	2.528	.016	.963	1.039

a. Dependent Variable: kualitashafalan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	pendampingan	kedisiplinan
1	1	2.986	1.000	.00	.00	.00
	2	.011	16.808	.06	.13	.97
	3	.003	31.150	.94	.87	.03

a. Dependent Variable: kualitashafalan

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel pendampingan ustadz/ustadzah (X_1) dan kedisiplinan ustadz/ustadzah (X_2) adalah 0,963. Sedangkan nilai VIF variable pendampingan ustadz/ustadzah (X_1) dan kedisiplinan ustadz/ustadzah (X_2) adalah 1,039. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya).

Tabel 4.3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 ^a	.258	.217	11.058	1.735

a. Predictors: (Constant), Pendampingan, Kedisiplinan

b. Dependent Variable:
kualitashafalan

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,735. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai d-teoritis dalam d-statistik Durbin Watson (DW) dengan tingkat signifikansi = 5 %. Jumlah sampel (n) = 39, maka dari Durbin Watson (DW) didapat batas bawah (dl) sebesar 1,382 dan nilai batas atas sebesar (du) 1,597. Jadi dapat ditafsirkan karena nilai DW 1,735 lebih besar dari batas atas (du) 1,597, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian menunjukkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif untuk = 5 %. Sehingga model regresi layak digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang pendampingan ustadz/ustadzah (X_1) dan kedisiplinan ustadz/ustadzah (X_2) dengan kualitas hafalan al-Qur'an santri (Y) di Pondok Pesantren Yasin Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 39 sampel, yakni dari variabel pendampingan ustadz/ustadzah sebanyak 15 butir soal, dan kedisiplinan ustadz/ustadzah sebanyak 14 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu SL, SR, KK, TP. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4
- Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3
- Untuk alternatif jawaban KK dengan skor 2
- Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1

Adapun analisis pengumpulan data tentang pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah terhadap

kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Pendampingan Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang pendampingan ustadz/ustadzah kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X_1 yang terdiri dari 15 soal. Dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean pendampingan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pendampingan Ustadz/Ustadzah
di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

SKOR	FREKUENSI	PROSENTASI = $F/N \times 100 \%$	FX
44	3	7,7	132
46	1	2,6	46
48	1	2,6	48
50	2	5,1	100
51	1	2,6	51
52	1	2,6	52
53	6	15,4	318
54	6	15,4	324
55	3	7,7	165
56	3	7,7	168
57	1	2,6	57
58	6	15,4	348
59	2	5,1	118
60	3	7,7	180
Total	39	100 %	2107

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan penghitungan nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{2107}{39} \\ &= 54,02564 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 54\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X_1 (Pendampingan Ustadz/ustadzah)

x_1 = Jumlah Nilai x_1

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

H = skor jawaban tertinggi x jumlah soal

$$= 4 \times 15 = 60$$

L = skor jawaban terendah x jumlah soal

$$= 1 \times 15 = 15$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 60 - 15 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 46$$

3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 46 / 4 = 11,5 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 12, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 12, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Interval Pendampingan Ustadz/Ustadzah di
Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

No	Interval	Kategori
1	15 – 26	Kurang Baik
2	27 – 38	Cukup Baik
3	39 – 50	Baik
4	51 – 63	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut, pendampingan ustadz/ustadzah menunjukkan mean dengan nilai 54 berada pada interval (51-63). Maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 tergolong **Sangat Baik**.

b. Analisis Data tentang Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang kedisiplinan ustadz/ustadzah kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X_2 yang terdiri dari 14 soal. Dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean pendampingan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pendampingan Ustadz/Ustadzah
di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

SKOR	FREKUENSI	PROSENTASI = $F/N \times 100 \%$	FX
36	1	2,6	36
37	1	2,6	37
39	4	10,3	156
SKOR	FREKUENSI	PROSENTASI = $F/N \times 100 \%$	FX
40	2	5,1	80
41	3	7,7	123
42	1	2,6	42
44	3	7,7	132
45	2	5,1	90
46	6	15,4	276
48	4	10,3	192

49	3	7,7	147
52	2	5,1	104
53	2	5,1	106
54	3	7,7	162
56	2	5,1	112
Total	39	100 %	1795

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan penghitungan nilai mean dari variabel X_2 tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum x_2}{n} \\ &= \frac{1795}{39} \\ &= 46,025 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 46\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variabel X_2 (Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah)

x_2 = Jumlah Nilai X_2

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 - H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2
 - L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2
 Diketahui :
 - H = skor jawaban tertinggi x jumlah soal
= 4 x 14 = 56
 - L = skor jawaban terendah x jumlah soal
= 1 x 14 = 14
- 2) Mencari nilai Range (R)
 - R = H - L + 1
= 56 - 14 + 1 (bilangan konstan) = 43
- 3) Mencari nilai interval
 - I = R/K
I = 43/ 4 = 10,75 dibulatkan menjadi 11

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 11, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 11, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Interval Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

No	Interval	Kategori
1	14 – 24	Kurang Baik
2	25 – 35	Cukup Baik
3	36 – 46	Baik
4	47 – 58	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut, kedisiplinan ustadz/ustadzah menunjukkan mean dengan nilai 46 berada pada interval (36-46). Maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 tergolong **Baik**.

- c. Analisis Data tentang Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil tes tentang kualitas hafalan al-Qur'an santri kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

SKOR	FREKUENSI	PROSENTASI = $F/N \times 100 \%$	FX
56	1	2,6	56
57	1	2,6	57
60	2	5,1	120
61	1	2,6	61
63	2	5,1	126
67	2	5,1	134
72	2	5,1	144
75	1	2,6	75
79	1	2,6	79

80	6	15,4	480
82	2	5,1	164
84	1	2,6	84
85	1	2,6	85
86	1	2,6	86
88	1	2,6	88
89	1	2,6	89
SKOR	FREKUENSI	PROSENTASI =	FX
		F/N X 100 %	
90	4	10,3	360
91	1	2,6	91
92	1	2,6	92
94	2	5,1	188
95	2	5,1	190
96	1	2,6	96
97	1	2,6	97
98	1	2,6	98
Total	39	100 %	3140

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan penghitungan nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3140}{39} \\ &= 80,51 \text{ dibulatkan menjadi } 81\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (Kualitas Hafalan al-Qur'an santri)

Y = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y
L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui :

H = 100

L = 40

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 100 - 40 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 61$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 61 / 4 = 15$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 15, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 15, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9

Nilai Interval Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

No	Interval	Kategori
1	40 – 54	Kurang Baik
2	55 – 69	Cukup Baik
3	70 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut, kualitas hafalan al-Qur'an santri menunjukkan mean dengan nilai 81 berada pada interval (70-84). Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 tergolong **Baik**.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ha = Pendampingan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 dinyatakan dalam keadaan baik.

H0 = Pendampingan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_1 \leq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel pendampingan ustadz/ustadzah = $4 \times 15 \times 39 = 2340$ (4= skor tertinggi, 15 = item instrumen, dan 39 = jumlah responden). Skor ideal = $2107 : 2340 = 0,9$. Dengan rata-rata = $2340 : 39 = 60$ (didapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{2107}{39} = 54,03$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,9 \times 60 = 54$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS ditemukan simpangan baku pada variable pendampingan ustadz/ustadzah sebesar 4,380.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{54,03 - 54}{\frac{4,380}{6,24499}} \\ &= \frac{0,03}{0,70136} \\ &= 0,037 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel pendampingan ustadz/ustadzah sebesar 0,037 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,037.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

H_a = Kedisiplinan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 dinyatakan dalam keadaan baik.

H0 = Kedisiplinan ustadz/ustdzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_2 \leq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 14 \times 39 = 2184$. Skor yang diharapkan = 1795: $2184 = 0,9$, dengan rata-rata = $2184 : 39 = 56$

b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{X}^2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{1795}{39} = 46,025 \text{ dibulatkan menjadi } 46$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,9 \times 39 = 50,4$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel kedisiplinan ustadz/ustadzah sebesar 5,525.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{46,02 - 50,4}{\frac{5,525}{6,24499}} \\ &= \frac{-4,38}{0,884708} \\ &= -4,950786 \text{ (dibulatkan mejadi } -4,947) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kedisiplinan ustadz/ustadzah sebesar -4,947 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar -4,947.

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ha = Kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 dinyatakan dalam keadaan baik.

H0 = Kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018 dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{Y} \leq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $98 \times 39 = 3882$. Skor yang diharapkan $3140 : 3822 = 0,821 (0,8)$, dengan rata-rata = $3822 : 39 = 98$.

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3140}{39} \\ &= 80,51 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8 \times 98 = 78,4$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, ditemukan simpangan baku pada variabel kualitas hafalan al-Qur'an santri sebesar = 12,494

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{80,51 - 78,4}{\frac{12,494}{6,24499}} \\ &= \frac{2,112821}{2,000641} \\ &= 0,256 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kualitas hafalan al-Qur'an santri sebesar 0,256 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,256.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Pendampingan Ustadz/Ustadzah terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi "Ada Pengaruh Pendampingan Ustadz/Ustadzah terhadap Kualitas Hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018".

a) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkaskan sebagai berikut:

$$n = 39$$

$$X_1 = 2107 \quad X_2 = 1795 \quad Y = 3140$$

$$X_1^2 = 114561 \quad X_2^2 = 83775 \quad Y^2 = 258742$$

$$X_1X_2 = 96966 \quad X_1Y = 170379 \quad X_2Y = 145462$$

(2) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3140(114561) - (2107)(170379)}{39(114561) - (2107)^2} \\ &= \frac{359721540 - 358988553}{4467879 - 4439449} \\ &= \frac{732987}{28430} \\ &= 25,7821667 \text{ (dibulatkan 25,782)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{39(170379) - (2107)(3140)}{39(114561) - (2107)^2} \\ &= \frac{6644781 - 6615980}{4467879 - 4439449} \end{aligned}$$

$$= \frac{28801}{28430} = 1,0130496 \text{ (dibulatkan 1,013)}$$

(3) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= a + bX_1$$

$$= 25,782 + 1,013 X_1$$

Keterangan :

= Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga dan X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X₁ = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

b) Kemudian mencari koefisien korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menghitung nilai koefisien korelasi antara pendampingan ustadz/ustadzah dengan kualitas hafalan al-Qur'an, menggunakan rumus:

n = 39

$$X_1 = 2107$$

$$X_2 = 1795$$

$$Y = 3140$$

$$X_1^2 = 114561$$

$$X_2^2 = 83775$$

$$Y^2 = 258742$$

$$X_1X_2 = 96966$$

$$X_1Y = 170379$$

$$X_2Y = 145462$$

$$r_{x_1y} = \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{39(170379) - (2107)(3140)}{\sqrt{\{39(114561) - (2107)^2\} \{39(258742) - (3140)^2\}}}$$

$$= \frac{6644781 - 6615980}{\sqrt{(4467879 - 4439449)(10090938 - 9859600)}}$$

$$= \frac{28801}{\sqrt{(28430)(231338)}}$$

$$= \frac{28801}{\sqrt{6576939340}}$$

$$= \frac{28801}{81098,3313} = 0,35513678 \text{ (dibulatkan } 0,355)$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka koefisien korelasi (r) **0,355** termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,355. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pendampingan ustadz/ustadzah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kualitas hafalan al-Qur’an santri.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,355)^2 \times 100\% = 0,126 \times 100\% = 12,6\%$$

Jadi, pendampingan ustadz/ustadzah memberikan kontribusi sebesar 12,6% terhadap kualitas hafalan al-Qur’an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus.

2) Pengaruh Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Ada Pengaruh Kedisiplinan Ustadz/ Ustadzah terhadap Kualitas Hafalan al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018”.

a) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkaskan sebagai berikut:

$$n = 39$$

$$X_1 = 2107$$

$$X_2 = 1795$$

$$Y = 3140$$

$$X_1^2 = 114561$$

$$X_2^2 = 83775$$

$$Y^2 = 258742$$

$$X_1X_2 = 96966$$

$$X_1Y = 170379$$

$$X_2Y = 145462$$

(2) Mencari persamaan regresi antara X_2 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{3140(83775) - (1795)(145462)}{39(83775) - (1795)^2} \\ &= \frac{263053500 - 261104290}{3267225 - 3222025} \\ &= \frac{1949210}{45200} \\ &= 43,124115 \text{ (dibulatkan } 43,124) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{39(145462) - (1795)(3140)}{39(83775) - (1795)^2} \\ &= \frac{5673018 - 5636300}{3267225 - 3222025} \\ &= \frac{36718}{45200} \end{aligned}$$

$$= 0,81234513 \text{ (dibulatkan } 0,812)$$

(3) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= a + bX_2$$

$$= 43,124 + 0,812X_2$$

Keterangan :

= Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga dan x = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X₂ = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara kedisiplinan ustadz/ustadzah dengan kualitas hafalan al-Qur'an, menggunakan rumus:

$$n = 39$$

$$X_1 = 2107$$

$$X_2 = 1795$$

$$Y = 3140$$

$$X_1^2 = 114561$$

$$X_2^2 = 83775$$

$$Y^2 = 258742$$

$$X_1X_2 = 96966$$

$$X_1Y = 170379$$

$$X_2Y = 145462$$

$$r_{X_2Y} = \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{39(145462) - (1795)(3140)}{\sqrt{\{39(83775) - (1795)^2\} \{39(258742) - (3140)^2\}}}$$

$$= \frac{5673018 - 5636300}{\sqrt{(3267225 - 3222025)(10090938 - 9859600)}}$$

$$= \frac{36718}{\sqrt{(45200)(231338)}}$$

$$= \frac{36718}{\sqrt{10456477600}}$$

$$= \frac{36718}{102256,9196}$$

$$= 0,359075945 \text{ (dibulatkan } 0,359)$$

Berdasarkan tabel 4.10, maka koefisien korelasi (r) **0,359** termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,359. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kedisiplinan ustadz/ustadzah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kualitas hafalan al-Qur’an santri.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,359)^2 \times 100\% = 0,1288 \times 100\% = 12,88\%$$

Jadi, kedisiplinan ustadz/ustadzah memberikan kontribusi sebesar 12,88% terhadap kualitas hafalan al-Qur’an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus.

3) Pengaruh Pendampingan dan Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus Tahun 2018

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “ada pengaruh pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah terhadap kualitas hafalan al-Qur’an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus tahun 2018”.

a) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Membuat tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 39$$

$$X_1 = 2107$$

$$X_2 = 1795$$

$$Y = 3140$$

$$X_1^2 = 114561$$

$$X_2^2 = 83775$$

$$Y^2 = 258742$$

$$X_1X_2 = 96966$$

$$X_1Y = 170379$$

$$X_2Y = 145462$$

(2) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}
 &= 114561 - \frac{(2107)^2}{39} \\
 &= 114561 - \frac{(4439449)}{39} \\
 &= 114561 - 113832,0256 \\
 &= 728,974359
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\
 &= 83775 - \frac{(1795)^2}{39} \\
 &= 83775 - \frac{(3222025)}{39} \\
 &= 83775 - 82616,02564 \\
 &= 1158,974359
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\
 &= 96966 - \frac{(2107)(1795)}{39} \\
 &= 96966 - \frac{(3782065)}{39} \\
 &= 96966 - 96976,02564 \\
 &= -10,02564103
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 170379 - \frac{(2107)(3140)}{39} \\
 &= 170379 - \frac{(6615980)}{39} \\
 &= 170379 - 169640,5128 \\
 &= 738,4871795
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
 &= 145462 - \frac{(1795)(3140)}{39}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 145462 - \frac{(5636300)}{39} \\
 &= 145462 - 144520,5128 \\
 &= 941,4871795
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= 258742 - \frac{(3140)^2}{39} \\
 &= 258742 - \frac{(9859600)}{39} \\
 &= 258742 - 252810,2564 \\
 &= 5931,74359
 \end{aligned}$$

(3) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{855887,7055 - (-9439,012492)}{844862,5904 - 100,513478} \\
 &= \frac{865326,7179}{844762,0769}
 \end{aligned}$$

= 1,024343708 (dibulatkan menjadi 1,024)

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{686320,0131 - (-7403,807364)}{844862,5904 - 100,513478} \\
 &= \frac{693723,8205}{844762,0769}
 \end{aligned}$$

= 0,82106159 (dibulatkan menjadi 0,821)

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{3140 - 1,024343708 (2107) - 0,82106159 (1795)}{39}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{492,3572475}{39}$$

$$= 12,62454481 \text{ (dibulatkan menjadi 12,625)}$$

(4) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 12,625 + 1,024 X_1 + 0,821 X_2$$

Keterangan :

- : Subyek dalam variabel yang diprediksi
- a : Harga dan $x = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*
- X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

b) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam secara simultan dengan perilaku keberagamaan siswa diperoleh nilai sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0,35513678 \quad r^2_{x_1y} = 0,126122133$$

$$r_{x_2y} = 0,359075945 \quad r^2_{x_2y} = 0,128935534$$

$$r_{x_1x_2} = -0,01090735 \quad r^2_{x_1x_2} = 0,0001189703$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,126 + 0,129 - 2 \times 0,355 \times 0,359 \times (-0,01)}{1 - 0,0001}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{0,255 - (-0,0025489)}{0,9999}} \\
&= \sqrt{\frac{0,2575489}{0,9999}} \\
&= \sqrt{0,25757466} \\
&= \mathbf{0,50751814} \text{ (dibulatkan menjadi } 0,508)
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda diatas terdapat korelasi positif dan signifikan antara pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah secara bersama-sama dengan kualitas hafalan al-Qur'an santri sebesar 0,508. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,508. Hubungan ini dapat dinyatakan dalam kriteria "sedang".

c) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2} \\
&= \frac{1,024343708(738,4871795) + 0,821206159(941,4871795)}{5931,74359} \\
&= \frac{1529,61959}{5931,74359} \\
&= \mathbf{0,25787015} \text{ dibulatkan } 0,258
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah secara simultan memberikan kontribusi sebesar 25,8% terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus.

d) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{x_1 y} = \mathbf{0,35513678} \quad r^2_{x_1 y} = 0,126122133$$

$$r_{x_2 y} = \mathbf{0,359075945} \quad r^2_{x_2 y} = 0,128935534$$

$$r_{x_1 x_2} = -0,01090735 \quad r^2_{x_1 x_2} = 0,0001189703$$

Menghitung korelasi parsial jika X_2 dikendalikan:

$$\begin{aligned}
 r_{y1.2} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\
 &= \frac{0,35513678 - \{0,359075945 \times (-0,01090735)\}}{\sqrt{\{1 - 0,0001189703\}\{1 - 0,128935534\}}} \\
 &= \frac{0,35513678 + 0,003916567}{\sqrt{\{0,99988103\}\{0,87106447\}}} \\
 &= \frac{0,35905335}{\sqrt{0,87096084}} \\
 &= \frac{0,35905335}{0,933325283} \\
 &= 0,3847332 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,385)
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} adalah **0,385**, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, diperoleh hasil sebesar 0,385, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan :

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= 0,35513678 & r^2_{x_1y} &= 0,126122133 \\
 r_{x_2y} &= 0,359075945 & r^2_{x_2y} &= 0,128935534 \\
 r_{x_1x_2} &= -0,01090735 & r^2_{x_1x_2} &= 0,0001189703 \\
 r_{y2.1} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\
 &= \frac{0,359075945 - \{0,35513678 \times (-0,01090735)\}}{\sqrt{\{1 - (-0,01090735)\}\{1 - 0,35513678\}}} \\
 &= \frac{0,359075945 - (-0,003873601)}{\sqrt{\{0,99988103\}\{0,87387787\}}} \\
 &= \frac{0,36294955}{\sqrt{0,8737739}} \\
 &= \frac{0,36294955}{0,93475874}
 \end{aligned}$$

$$= 0,38828153 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,388)$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R_{par} adalah **0,388**, sedangkan hasil SPSS 16.0 diperoleh sebesar **0,388**, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

- 1) Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang pendampingan ustadz/ustadzah (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis deskriptif tentang pendampingan ustadz/ustadzah (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,037. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($39-1=38$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,037 < 1,686$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendampingan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

- 2) Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang kedisiplinan ustadz/ustadzah (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis deskriptif tentang kedisiplinan ustadz/ustadzah (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -4,947. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($39-1=38$), serta

menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-4,947 < 1,686$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

- 3) Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang kualitas hafalan al-Qur'an santri (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis deskriptif tentang kualitas hafalan al-Qur'an santri (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,256. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($39-1=38$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,256 < 1,686$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif

- 1) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pendampingan Ustadz/Ustadzah (X_1) terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri (Y) di Pondok Pesantren Yasin Kudus

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara pendampingan ustadz/ustadzah (X_1) terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,126122133(37)}{1(1 - 0,126122133)} \\
 &= \frac{4,666518903}{0,873877867} \\
 &= 5,340012691 \text{ (dibulatkan menjadi } 5,340)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (39)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X₁ dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 5,340. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}, maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}, maka hipotesis ditolak

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan df = N-m-1 dengan hasil 39-1-1=37, maka diperoleh sebesar 3,252. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (5,340 > 3,252), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau pendampingan ustadz/ustadzah benar-benar berpengaruh terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus.

- 2) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah (X₂) terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri (Y) di Pondok Pesantren Yasin Kudus

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,128935534(37)}{1(1 - 0,128935534)} \\
 &= \frac{4,77061476}{0,87106447} \\
 &= 5,47676426 \text{ (dibulatkan menjadi } 5,477)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (39)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X₂ dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 5,477. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan

dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N-m-1$ dengan hasil $39-1-1=37$, maka diperoleh sebesar 3,252. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($5,477 > 3,252$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau kedisiplinan ustadz/ustadzah benar-nenar berpengaruh terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus.

- 3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pendampingan Ustadz/Ustadzah (X_1) dan Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah (X_2) terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri (Y) di Pondok Pesantren Yasin Kudus

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,25787015(36)}{2(1 - 0,25787015)} \\
 &= \frac{9,2833254}{1,4842597} \\
 &= 6,25451557(\text{dibulatkan menjadi } 6,255)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (39)

M = jumlah predictor (2)

R = koefisien korelasi X_1, X_2 dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 6,255. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak.

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $39 - 2 - 1 = 36$, maka diperoleh sebesar 3,259. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($6,255 > 3,259$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah benar-benar berpengaruh terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus.

- 4) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Parsial Pendampingan Ustadz/Ustadzah (X_1) dan Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah (X_2) terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri (Y) di Pondok Pesantren Yasin Kudus

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,385\sqrt{39-3}}{\sqrt{1-0,14801964}} \\
 &= \frac{0,385\sqrt{36}}{\sqrt{0,85198036}} \\
 &= \frac{0,385 \times 6}{2,3083992} \\
 &= \frac{0,92302782}{2,3083992} \\
 &= 2,501
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui harga t_{hitung} sebesar 2,501 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n - 3 = (39 - 3 = 36)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,688. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,501 > 1,688$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,388\sqrt{39-3}}{\sqrt{1-0,15076255}} \\
 &= \frac{0,388\sqrt{36}}{\sqrt{0,84923745}} \\
 &= \frac{0,388 \times 6}{2,32968918} \\
 &= \frac{0,9215408}{2,32968918} \\
 &= 2,528
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui harga t_{hitung} sebesar 2,528 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (39 - 3 = 36)$ dan taraf kesalahan () ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,688. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,528 > 1,688$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan ustadz/ustadzah dalam kategori baik yaitu sebesar 54 (rentang interval 51-63), kedisiplinan ustadz/ustadzah dalam kategori baik yaitu sebesar 46 (rentang interval 31-46), sedangkan kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus dalam kategori baik yaitu sebesar 81 (rentang interval 70-84). Pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah dapat dilihat dengan adanya kegiatan seaman yang dilakukan satu minggu sekali dan adanya pembelajaran ilmu tajwid. Selain itu dapat dilihat

dengan adanya kehadiran ustadz/ustadzah dalam berbagai kegiatan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah merupakan upaya yang dapat meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri.

2. Pendampingan ustadz/ustadzah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri, dengan persamaan regresi $= 25,782 + 1,013 X_1$. Pendampingan ustadz/ustadzah memberikan kontribusi terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri dimana keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikansi sebesar 0,355, dan F_{reg} sebesar 5,340. Jadi pendampingan ustadz/ustadzah memberikan kontribusi sebesar 12,6% terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus. Artinya apabila pendampingan ustadz/ustadzah ditingkatkan maka kualitas hafalan al-Qur'an santri juga mengalami peningkatan. Pendampingan ustadz/ustadzah adalah kegiatan yang dilakukan ustadz/ustadzah berupa pembinaan, pengarahan, pemberian fasilitas dan motivasi kepada santri *huffadz*. Pendampingan yang dilakukan ustadz/ustadzah yaitu dengan memberikan motivasi, semangat, memberikan alternatif metode-metode yang cocok bagi santri.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pendampingan ustadz/ustadzah memberikan peranan yang penting terhadap santri dalam menghafalkan al-Qur'an. Dengan adanya pendampingan dari ustadz/ustadzah, santri dapat termotivasi dan terjaga dari kesalahan dalam menghafal al-Qur'an.

3. Kedisiplinan ustadz/ustadzah berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri, dengan persamaan regresi $= 43,124 + 0,812X_2$. Keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikansi sebesar 0,359, dan F_{reg} sebesar 5,477. Jadi kedisiplinan ustadz/ustadzah memberikan kontribusi sebesar 12,9% terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus. Artinya apabila kedisiplinan ustadz/ustadzah ditingkatkan maka kualitas hafalan al-Qur'an santri juga mengalami peningkatan. Kedisiplinan ustadz/ustadzah adalah sikap dan perilaku ustadz/ustadzah yang mencerminkan ketaatan pada peraturan, tata tertib serta norma yang berlaku di pondok pesantren. Kedisiplinan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yasin Kudus dapat

dilihat dari kehadiran ustadz/ustadzah dalam berbagai kegiatan keagamaan. Selain itu ustadz/ustadzah juga selalu menegur santri yang melanggar peraturan.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kedisiplinan ustadz/ustadzah memberikan peranan yang penting terhadap santri dalam menghafalkan al-Qur'an. Kedisiplinan dari ustadz/ustadzah dapat dijadikan contoh atau teladan bagi santri. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kedisiplinan ustadz/ustadzah berkontribusi terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri.

4. Pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 12,625 + 1,024 X_1 + 0,821 X_2$. Karena secara stimulan semuanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,508 dan F_{reg} sebesar 6,255. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, penelitian menyimpulkan bahwa pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah secara stimulan memberikan kontribusi sebesar 25,8% terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Yasin Kudus. Artinya apabila pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah ditingkatkan maka kualitas hafalan al-Qur'an santri akan mengalami peningkatan. Kualitas hafalan al-Qur'an adalah mutu, kadar atau tingkat baik dan buruk hafalan ayat-ayat al-Qur'an. Dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri maka diperlukannya peranan dari pendampingan dan kedisiplinan ustadz/ustadzah. Salah satu cara yang dilakukan dengan mengadakan seaman seminggu sekali, mengadakan kegiatan pembelajaran kitab-kitab terutama tentang ilmu tajwid, menyediakan al-Qur'an lafdhiyah sehingga memudahkan santri dalam menghafal al-Qur'an. Kehadiran ustadz/ustadzah yang tepat waktu, selalu rapi dan sopan dalam berpakaian, dan selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di pondok pesantren dapat dijadikan santri sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.